

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1. Deskripsi Wilayah**

###### **a. Sejarah Desa Paguyuban**

Pada tahun 2007 desa Paguyuban merupakan desa bemekaran dari desa Sidodadi menjadi desa Paguyuban. Paguyuban merupakan desa urutan ke-16 dari kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran.

Mayoritas penduduk di desa Paguyuban beragama islam dan dihuni oleh sebagian besar penduduk suku Jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa Jawa. Kehidupan sosial masyarakat di desa Paguyuban masih sangat tinggi, hal tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan atau perkumpulan rutin yang dilakukan masyarakat. Salah satu perkumpulan kuat yang sangat erat sekali di kehidupan masyarakatnya adalah kegiatan dan perkumpulan yang berkaitan dengan keagamaan, selain itu juga kebudayaan yang masih dipertahankan adalah kesenian Jawa. Sebagian besar wilayah di desa Paguyuban merupakan lahan persawahan sehingga mayoritas penduduk di desa Paguyuban ini bermata pencaharian sebagai petani.

Karakter dan karakteristik masyarakat ,sangat cepat sekali terpengaruh dari modernisasi melalui media televisi,serta perkembangan pendidikan dan teknologi . mitologi yang tumbuh dan berkembang mempengaruhi kepercayaan dan perilaku masyarakat serta nilai –nilai yang bersifat merugikan orang lain dan sikap yang bertentangan dengan etika dan agama sangat dianggap negatif .

Sejak tahun 2007, desa Paguyuban ini belum pernah mengalami pergantian kepala desa. Nama kepala desa sejak tahun 2007 adalah Bapak Imam Khudrli yang telah menjabat selama 2 periode.

Desa Paguyuban merupakan desa yang berada di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Wilayah ini berada di sebelah utara desa Wates Selatan. Desa Paguyuban berjarak sekitar 2,6 Km dari Gedong Tataan sebagai Ibukota Kabupaten Pesawaran. Desa ini beriklim tropis dan wilayah ini merupakan pemekaran dari desa Sidodadi. Desa Paguyuban terdiri atas 6 Dusun dan 13 RT, serta 587 Kepala Keluarga.

## **b. Monografi Desa Paguyuban**

### **1. Batas Wilayah Desa**

Letak Geografis Desa Paguyuban, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Wates Selatan Kec. Gading Rejo

Sebelah Selatan : Desa Desadoh dan Banjar Negeri Kec. Way Lima

Sebelah Timur : Desa Sidodadi Kec. Way Lima

Sebelah Barat : Desa Sidang Garut Kec. Way Lima

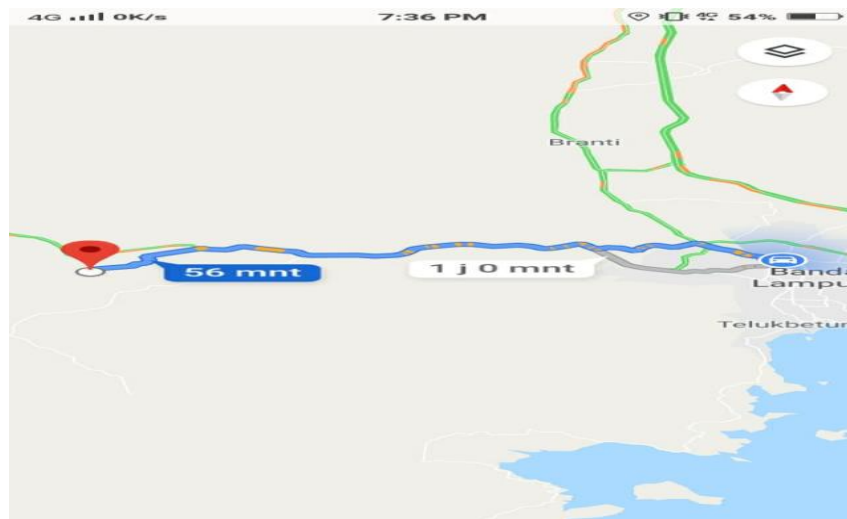
### **2. Luas Wilayah Desa**

- Pemukiman : 150 ha
- Pertanian sawah : 250 ha
- Ladang/Tegalan : 125 ha
- Hutan : - ha
- Rawa-rawa : - ha

- Perkantoran : 1 ha
- Sekolah : 1,5 ha
- Jalan : - km
- Lapangan Sepak Bola : 3/4 ha

### 3. Orbitrasi Wilayah Desa

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Desa Paguyuban berada jauh dari pusat Kecamatan Way lima, sedangkan jarak jangkau ke Ibukota Kabupaten Pesawaran kurang lebih dapat ditempuh dengan waktu 20 menit, dan jarak jangkau ke Provinsi kurang lebih dapat ditempuh dengan waktu 1 jam. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten, sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung musim.



Gambar 2.1 Maps Desa Paguyuban

#### 4. Keadaan Sosial Desa

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di desa Paguyuban adalah 1 gedung PAUD yang berada di dusun II, 1 SD yang berada di dusun 11I, dan disetiap dusun memiliki TPA.

Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	DUSUN	PAUD	TK	SD	SMP	SMA	TPA
1	DUSUN 1 PENGAYUNAN 2	1	-	-	-	-	1
2	DUSUN 2 MEKAR SARI	-	-	-	-	-	-
3	DUSUN 3 SIDOMULYO	-	-	1	-	-	
4	DUSUN 4 PAGUYUBAN	1	-	1	-	-	
5	DUSUN 5 GUYUBAN TENGAH	-	-	-	-	-	
6	DUSUN 6 PERTANEN						
	JUMLAH	2	-	2	-	-	1

Di desa Paguyuban semua dusun memiliki bangunan. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai pemenuhan air bersih. Masyarakat desa Paguyuban secara keseluruhan menganut agama Islam.

#### 5. Keadaan Ekonomi Desa

Sektor ekonomi Desa Paguyuban di bidang pertanian yaitu meliputi :

- Padi
- Ubi Kayu

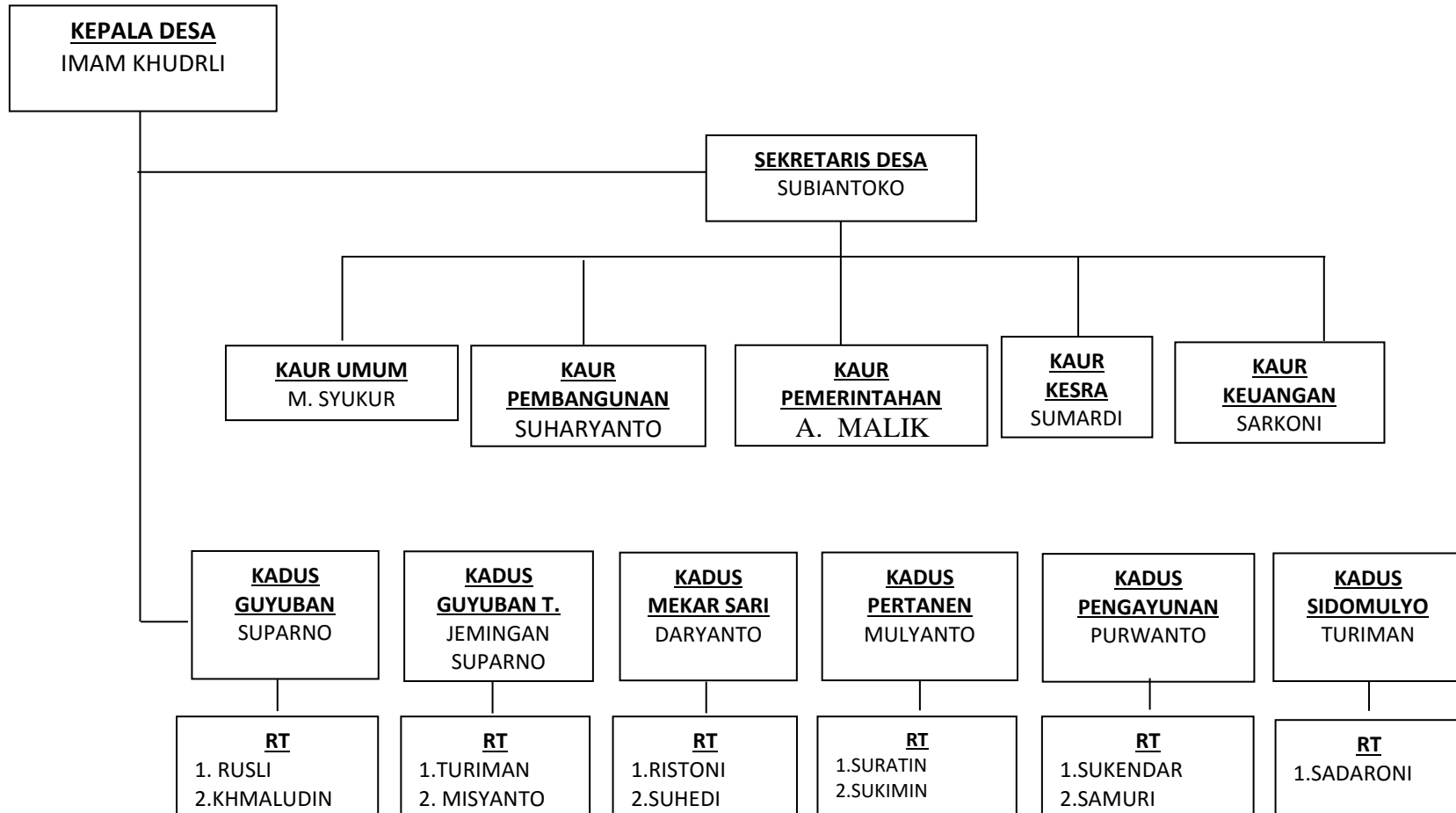
Sektor ekonomi Desa Paguyuban di bidang perkebunan yaitu meliputi:

- Kelapa
- Mangga
- Pisang
- Nangka
- Mentimun
- Buncis

Sektor ekonomi Desa Paguyuban di bidang lainnya yaitu meliputi :

- Peternakan
- Budidaya ikan lele
- Pembuatan Batu Bata dan Genteng
- Kerajinan tangan

## 6. Struktur Pemerintahan Desa



Gambar 2.2 Struktur Pemerintah Desa Paguyuban



### **2.1.2 Rencana Pembangunan Desa**

Program Desa diawali dari musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan. Pemerintah Desa beserta BPD merumuskan program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, program pembangunan Desa, dan strategi pencapaiannya.

#### **a) Arah Kebijakan Pembangunan Desa**

- Arah Pengelolaan Pendapatan Desa
  1. Pendapatan Desa bersumber dari swadaya dan Dana dari Pemerintah
  2. Pajak dipungut oleh Kepala Dusun dibantu oleh Perangkat Desa sesuai dengan wilayahnya masing-masing, kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh Kepala Desa.
  3. Pendapatan dari swadaya dan dari Pemerintahan dikelola oleh bendahara Desa.
- Arah Pengelolaan Belanja Desa
  4. Penghasilan Tetap Kades dan Perangkat Desa
  5. Tunjangan BPD dan Honor RT dan RW
  6. Pengadaan barang dan jasa



7. Pengadaan ATK, inventaris kantor, dll.

8. Biaya operasional Pemerintah Desa

9. Pembangunan sarana dan prasarana, dll.

- Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam APBDes.

**b) Program Pembangunan Desa**

- Sarana dan Prasarana

10. Talud

11. Onderlah

- Ekonomi

12. Mengembangkan BUMDES

13. Saluran Air Pertanian

- Sosial Budaya

14. Penungkatan Siskamling

- Pendidikan

15. Pelatihan Wirausaha

16. Peningkatan SDM (PKK dan Kader Keuangan Desa)

17. Pelatihan Pertanian

- Kesehatan

18. Perbaikan saluran pembuangan

19. MCK/jamban keluarga

- Agama
  20. Pembangunan/Rehab Masjid
  21. Pembangunan/Rehab Mushola

**c) Strategi Pencapaian**

- Strategi program Desa Paguyuban dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- Menetapkan Desa Paguyuban sebagai swadaya. Fokus pengembangan Desa yaitu pada pertanian yang memiliki keunggulan komparatif dan diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Desa.
  1. Orientasi pengembangan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat
  2. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan
  3. Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
  4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peduli kesehatan
  5. Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religious.

**2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan**

**2.2.1. Temuan Masalah**

Masalah yang ditemukan oleh kelompok 64 PKPM di desa Paguyuban adalah terkait dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi seperti komputer dan internet, tidak adanya Sistem Informasi desa yang menjadi sarana bagi desa untuk mempublikasikan desanya ke publik, serta belum terciptanya antusias masyarakat untuk

mengasah kemampuan atau potensi kreativitas yang mereka miliki. Selain itu masalah lain yang ditemukan di Desa Paguyuban adalah terkait produksi Keripik Mak Endut, adapun temuan masalah akan dijabarkan sebagai berikut :

**a. Aspek Keuangan**

Dalam Aspek Keuangan masalah yang ditemukan adalah kurangnya antusias masyarakat untuk pengetahuan mengenai cara menyusun laporan keuangan serta tidak adanya pembukuan secara terperinci yang sesuai dengan praktik akuntansi.

**b. Aspek Pemasaran**

Dalam Aspek Pemasaran masalah yang ditemukan adalah belum tercipta inovasi rasa mengenai kualitas produk serta desain yang unik dan menarik untuk meningkatkan minat kepada masyarakat.

**c. Aspek Teknologi dan Sistem Informasi**

Dalam Aspek Teknologi dan Sistem Informasi yang ditemukan adalah belum tersedianya Informasi desa berbasis teknologi yang akurat yang mampu memudahkan kinerja Pemerintahan desa serta adanya Potensi desa, serta tidak aktifnya website desa Paguyuban. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT dan desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi di luar desa. Belum aktifnya website Pekon yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai desa paguyuban menjadi permasalahan yang harus ditangani oleh peserta PKPM IIB Darmajaya didesa paguyuban. Serta kita memberikan

sosialisasi menggunakan Komputer dan Internet yang baik dan benar pada SDN 4 Waylima, karena anak anak zaman sekarang mampu menggunakan Komputer dan Internet namun tidak bisa mengaplikasikannya dengan baik dan benar.

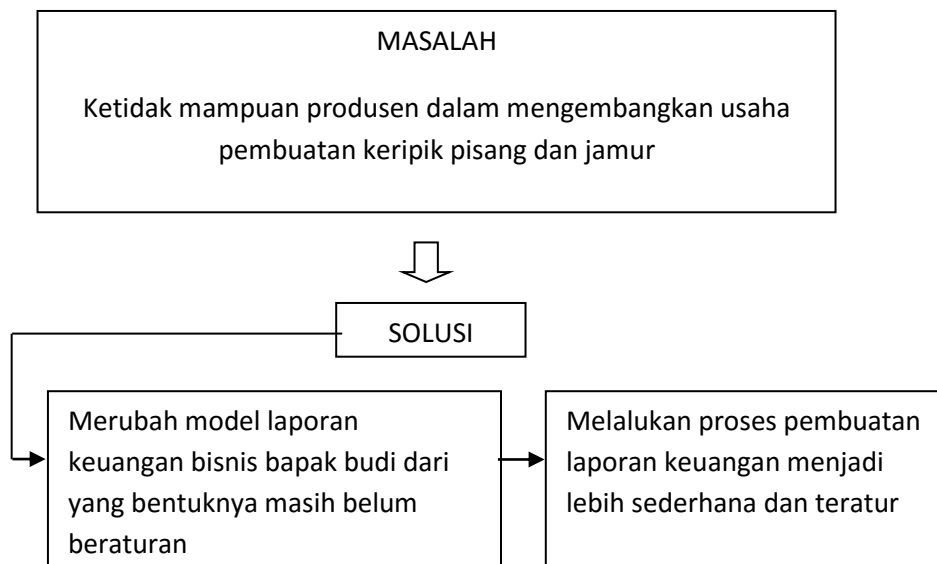
### 2.2.2. Perumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah :

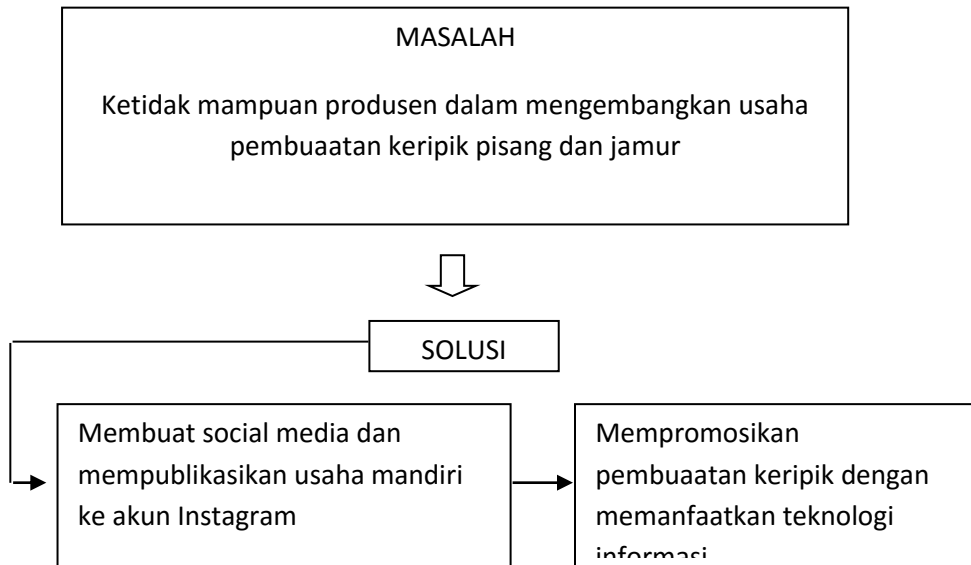
1. Bagaimana cara untuk menghitung dan membuat laporan keuangan yang baik untuk UMKM ?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan produk dengan pengembangan produk?
3. Bagaimana cara mengaktifkan website desa?
4. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai cara menggunakan Komputer dan Internet dengan baik dan benar ?

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

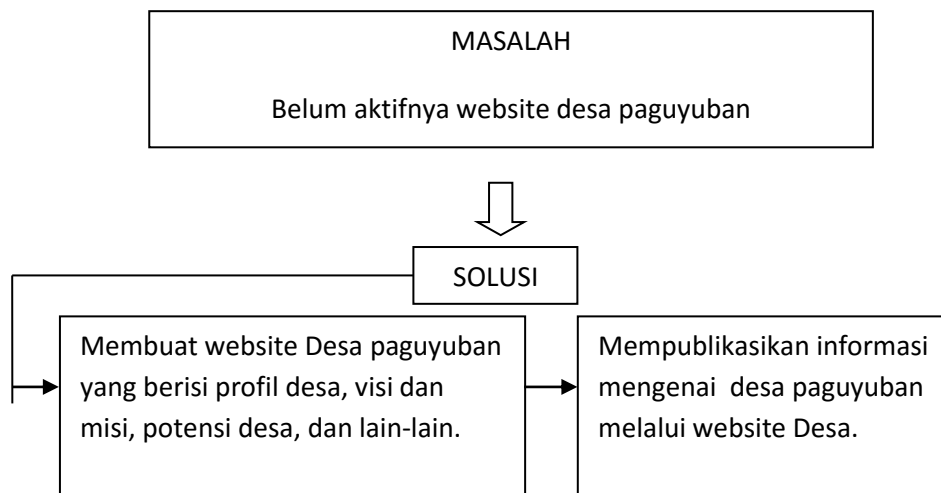
Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



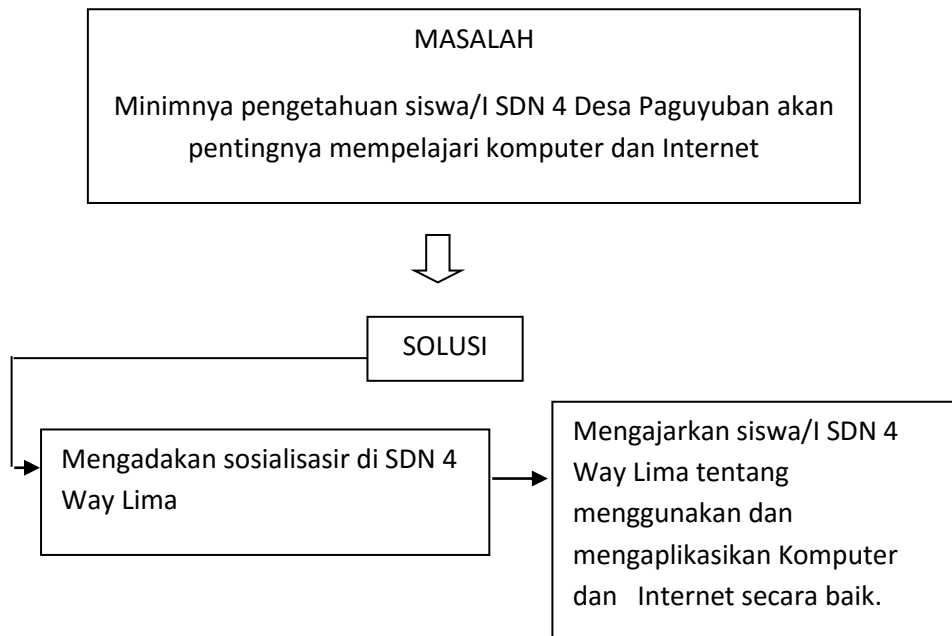
Gambar 2.3 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Laporan Keuangan



Gambar 2.4 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Aspek Pemasaran



Gambar 2.5 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Website Desa



Gambar 2.6 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Pengenalan Komputer dan Internet

#### 2.2.4. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Memberikan pelatihan angrgan keuangan pada UMKM Pembuatan keripik pisang dan jamur di desa Paguyuban.

2. Untuk memberikan metode pemasaran melalui teknologi informasi pada usaha mandiri UMKM pembuatan keripik pisang dan jamur di desa Paguyuban.
3. Untuk membuat suatu sistem informasi desa berupa situs website desa.
4. Untuk memberikan sosialisasi Komputer dan Internet kepada siswa/i SDN 4 Way Lima.

### **2.2.5 Manfaat Program**

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa Paguyuban antara lain:

1. Usaha mandiri pembuatan keripik pisang dan jamur jadi lebih produktif lagi dengan adanya metode penyusunan anggaran yang lebih baik.
2. Usaha pembuatan keripik pisang dan jamur menjadi semakin dikenal dengan metode pemasaran yang lebih baik menggunakan pemasaran online (*e-commerce*).
3. Desa Paguyuban memiliki sistem informasi desa berupa website desa.
4. Siswa/i SDN 4 Way Lima jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer dan internet saat ini..

### **2.2.6. Sasaran Obyek**

- 1) Sasaran obyek dalam program pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM ini ditunjukkan pada usaha pembuatan keripik pisang dan jamur di Desa Paguyuban yang dimiliki oleh Mak Endut. Alasan dipilihnya obyek ini karena pada usaha pembuatan keripik, pemilik belum membuat laporan keuangannya dengan baik sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.
- 2) Pada program kerja e-commerce sasaran yang ditunjukkan ada pada usaha pembuatan keripik milik Mak Endut. Usaha mandiri yang dimiliki masih menggunakan pemasaran

yang belum luas pemasarannya, sehingga pemilihan sasaran obyek dirasa tepat untuk membantu usaha mandiri ini lebih dikenal lagi di luar Desa Paguyuban.

- 3) Pada program kerja website Desa, sasaran yang ditunjukkan adalah pengaktifan kembali website yang ada di desa Paguyuban.
- 4) Sasaran obyek pada program pelatihan computer dan internet ditunjukkan pada SDN 4 Way Lima, pemilihan sasaran obyek ini karena belum adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan minimnya pengetahuan siswa/i di SDN 4 Desa Paguyuban akan pentingnya mempelajari ilmu computer dan internet

### **2.2.7. Rencana Kegiatan Kelompok**

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

<b>No</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Penyelesaian</b>	<b>Keterangan</b>
-----------	-------------------------	---------------	---------------------	-------------------



1.	Pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM pembuatan keripik pisang dan jamur	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi tahu dan keuntungan yang diperoleh selama produksi	2 (tiga) Hari	Terlaksana
2.	Pemasaran produk Keripik Mak Endut melalui media sosial (E-commerce)	Agar produk keripik Mak Endut di Desa Paguyuban lebih dikenal oleh masyarakat luar dan memudahkan pemasaran secara luas.	2 (dua) Hari	Terlaksana
3.	Pembuatan Website Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran	Rencana kegiatan ini yaitu membuat website desa untuk membantu Desa	10 (sepuluh) Hari	Terlaksana

		<p>Paguyuban agar informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di desa Paguyuban dapat di publikasikan keseluruhan masyarakat luar</p>		
4	<p>Pelatihan ilmu komputer dan internet kepada siswa/i SD N 4 Way Lima</p>	<p>Rencana kegiatan ini yaitu mensosialisasi kan dan mengadakan pelatihan tentang ilmu komputer sehingga anak-anak desa Paguyuban lebih mengerti tentang teknologi informasi komputer saat ini.</p>	2 (dua) Hari	Terlaksana

5	Melakukan proses produksi ke UMKM keripik	Rencana kegiatan ini adalah untuk mengetahui proses dari bahan hingga ke produksi bahan apa saja dari produksi tersebut.	8 (delapan) hari	Terlaksana
6.	Melakukan senam bersama warga desa Paguyuban	Rencana kegiatan inia agar terciptanya kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan tubuh dan makin mempererat silaturahmi bagi warga desa.	4 (empat) Hari	Terlaksana